

Laporan Keuangan

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 (Revisi)

bank  victoria



Laporan Keuangan Konsolidasian
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 (Revisi)

DAFTAR ISI

Neraca Konsolidasian	1
Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian	3
Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	8

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
(Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

AKTIVA

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Kas	2c, 2e, 3	27,322,476	20,931,897
Giro pada Bank Indonesia	2f, 4	294,477,421	235,623,230
Giro pada Bank Lain	2f, 5	1,785,072	2,236,861
Dikurangi penyisihan penghapusan		<u>(17,851)</u>	<u>(21,947)</u>
		1,767,222	2,214,914
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain		1,823,773,805	491,000,000
Dikurangi penyisihan penghapusan		<u>(12,951,187)</u>	<u>(5,241,000)</u>
	2g,6	1,810,822,618	485,759,000
Efek-efek	2h,7	2,790,804,794	2,865,593,680
Dikurangi penyisihan penghapusan		<u>(10,618,082)</u>	<u>(6,638,875)</u>
		2,780,186,712	2,858,954,805
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2i,8	65,624,100	40,500,000
Dikurangi penyisihan penghapusan		<u>(656,241)</u>	<u>(405,000)</u>
		64,967,859	40,095,000
Kredit			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		46,308,508	45,081,902
Pihak ketiga	2d, 9	<u>3,321,582,690</u>	<u>2,211,498,850</u>
		3,367,891,198	2,256,580,752
Dikurangi penyisihan penghapusan		<u>(249,814,786)</u>	<u>(95,245,761)</u>
		3,118,076,412	2,161,334,991
Penyertaan Saham	2l, 10	60,469	60,469
Dikurangi penyisihan penghapusan		<u>(31,295)</u>	<u>(5,000)</u>
		29,174	55,469
Goodwill	2m, 11	4,091,640	4,091,640
Amortisasi		<u>(2,659,566)</u>	<u>(1,295,686)</u>
		1,432,074	2,795,954
Agunan yang diambil alih	2o, 13	7,752,210	10,697,813
Dikurangi penyisihan penghapusan		<u>(1,378,642)</u>	<u>(381,764)</u>
		6,373,568	10,316,049
Pendapatan bunga yang akan diterima		88,316,936	106,726,153
Biaya dibayar di muka	2p	14,965,240	14,080,756
Pajak dibayar di muka		5,528,069	4,021,198
Aktiva Pajak Tangguhan	2y, 21	9,930,374	7,697,285
Aktiva tetap - bersih	2n, 12	175,511,949	162,171,346
Aktiva lain-lain - bersih	2q, 14	8,175,376	11,861,480
JUMLAH AKTIVA		<u>8,407,883,480</u>	<u>6,124,639,527</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASIAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
<u>KEWAJIBAN</u>			
Kewajiban Segera	2r, 15	23,248,081	20,775,108
Simpanan			
Pihak ketiga	2s, 16	101,449,529	78,143,665
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2s, 16	6,502,177,565	4,830,106,161
		<u>6,603,627,094</u>	<u>4,908,249,826</u>
Simpanan dari Bank Lain	2t, 17	597,470,015	52,556,427
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali		-	151,879,091
Surat Berharga yang Diterbitkan	2u, 18	397,882,483	396,916,485
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2k, 19	7,572,102	3,219,068
Hutang Pajak	21	21,012,420	14,173,669
Beban Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain-lain	2o	26,657,919	29,426,977
Jumlah Kewajiban		<u>7,677,470,113</u>	<u>5,577,196,651</u>
Hak Minoritas	37	45,995	45,757
<u>EKUITAS</u>			
Modal saham			
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 30 Juni 2010 dan 2009.			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.846.740.180 saham pada 30 Juni 2010 dan 3.502.495.680 saham pada 30 Juni 2009.	22	384,674,018	350,249,568
Tambahan modal disetor - bersih	22	8,230,055	8,230,055
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	7	81,249,759	(31,972,207)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	12	-	-
Saldo Laba			
Dicadangkan		15,601,523	10,000,000
Tidak dicadangkan		240,612,018	210,889,703
Jumlah Ekuitas		<u>730,367,372</u>	<u>547,397,119</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>8,407,883,480</u>	<u>6,124,639,527</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
PENDAPATAN OPERASI			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	2v, 23, 31	329,432,769	292,743,081
Pendapatan provisi dan komisi	2w	20,004,633	5,381,859
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>349,437,402</u>	<u>298,124,940</u>
Beban Bunga			
Beban bunga	2v, 24, 31	252,344,063	226,476,568
Premi jaminan dana pihak ketiga	33	5,203,510	4,029,064
Jumlah Beban Bunga		<u>257,547,573</u>	<u>230,505,632</u>
Pendapatan Bunga-Bersih		<u>91,889,829</u>	<u>67,619,308</u>
Pendapatan Operasi Lainnya			
Pendapatan provisi dan komisi lainnya		1,038,781	657,523
Pendapatan jasa perbankan			
Pendapatan administrasi		1,799,711	2,014,421
Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya		<u>2,838,492</u>	<u>2,671,944</u>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASI		<u>94,728,321</u>	<u>70,291,252</u>
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Non Produktif	25	122,226,496	26,337,310
Beban Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi		10,947	(84,989)
Kenaikan (penurunan) nilai surat berharga & Obligasi Pemerintah	2h, 51	382,000	-
Keuntungan (Kerugian) Penjualan surat berharga & Obligasi Pemerintah	7	139,851,970	56,462,883
Beban Operasional Lainnya			
Umum dan Administrasi	26	25,375,243	39,247,546
Gaji dan Tunjangan	27	17,217,811	17,555,928
Jumlah Beban Operasi Lainnya		8,846,922	7,861,045
JUMLAH BEBAN OPERASI		<u>51,439,976</u>	<u>64,664,519</u>
LABA (RUGI) OPERASI		<u>61,284,872</u>	<u>35,837,295</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Pendapatan (Beban) Bukan Operasi-Bersih		817,684	176,083
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aktiva Tetap	28	284,807	-
Beban denda		(1,580)	-
Lain-lain		534,456	176,083
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		62,102,556	36,013,378
(Beban) Penghasilan Pajak		(12,611,648)	
Periode Berjalan	21	(12,611,648)	(7,370,023)
Tangguhan	21	-	4,189,587
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		49,490,908	32,832,942
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN -/-		63	634
POS LUAR BIASA	15, 57	-	-
LABA (RUGI) BERSIH		49,490,844	32,832,308
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	30	14	8
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	30	13	7

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal ditempatkan dan disetor pe nuh	Tambahan (pengurang) modal disetor	Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia dijual	Cadangan Umum	Saldo laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 30 Juni 2009	350,249,568	8,230,055	(31,972,207)	10,000,000	210,889,703	547,397,119
Penawaran Umum Terbatas	34,424,450	-	-	-	-	34,424,450
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	-	-	64,922,122	-	-	64,922,122
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-
Pembayaran deviden tunai	-	-	-	-	(35,025,339)	(35,025,339)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	17,632,002	17,632,002
Saldo per 31 Desember 2009	384,674,018	8,230,055	32,949,915	10,000,000	193,496,366	629,350,354
Penawaran Umum Terbatas	-	-	-	-	-	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	3,601,523	-	3,601,523
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	-	-	54,238,100	-	-	54,238,100
Cadangan umum	-	-	-	2,000,000	-	2,000,000
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	47,115,652	47,115,652
Saldo per 30 Juni 2010	384,674,018	8,230,055	87,188,015	15,601,523	240,612,018	736,305,629

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</u>		
Pendapatan bunga yang diterima	361,708,306	233,297,849
Provisi dan komisi kredit yang diterima	20,004,633	6,039,381
Beban bunga yang dibayar	(250,739,328)	(223,676,111)
Pendapatan administrasi jasa perbankan	1,799,711	2,014,421
Biaya operasional lainnya	(136,845,420)	(38,142,590)
Keuntungan (kerugian) penjualan surat berharga	141,227,806	56,462,883
Beban umum dan administrasi	(24,432,959)	(39,247,546)
Beban tenaga kerja	(18,160,095)	(17,555,928)
Hasil penjualan agunan yang diambil	76,225	-
Pendapatan (beban) non operasional - bersih	<u>741,458</u>	<u>176,082</u>
Laba operasional sebelum perubahan dalam aktivitas operasi	95,380,337	(20,631,559)
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(839,722,214)	(101,553,675)
Efek-efek	225,268,557	(240,035,208)
Efek yang dibeli dengan janji akan dijual kembali	5,248,485	(40,095,000)
Kredit	(403,464,313)	(38,358,821)
Penjualan agunan yang diambil alih	2,392,232	-
Aktiva lain-lain	(2,579,918)	(3,820,782)
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi		
Simpanan	944,651,520	814,832,521
Simpanan dari bank lain	720,613	(498,428,371)
Efek yang dijual dengan janji akan dibeli kembali	-	151,879,091
Beban yang masih harus dibayar	(3,988,848)	6,941,313
Estimasi komitmen dan kontinjensi	(4,733)	(125,262)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	54,238,100	(9,160,215)
Kewajiban lain-lain	<u>(6,719,089)</u>	<u>(5,217,985)</u>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		
sebelum pajak penghasilan	71,420,729	16,226,047
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(12,312,373)</u>	<u>(6,491,108)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)		
Aktivitas Operasi	<u>59,108,356</u>	<u>9,734,939</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
<u>ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI</u>		
Penjualan (penambahan) penyertaan dalam bentuk saham	-	5,531
Hak minoritas	(63)	(634)
Pembelian aktiva tetap	(18,540,259)	(5,859,940)
Penjualan aktiva tetap	1,098,841	147,827
Penilaian kembali aktiva tetap	-	-
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)		
Aktivitas Investasi	<u>(17,441,481.00)</u>	<u>(5,707,216)</u>
<u>ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN</u>		
Penambahan modal disetor	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	-	-
Amortisasi emisi obligasi	397,644	432,229
Penambahan hak minoritas atas aktiva bersih atas anak perusahaan	34,939	35,510
Penambahan cadangan umum	2,000,000	2,000,000
Selisih transaksi perubahan ekuitas atas anak perusahaan	1,223,518	-
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)		
Aktivitas Pendanaan	<u>3,656,101.00</u>	<u>2,467,739</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH ARUS KAS		
DAN SETARA KAS	45,322,976.00	6,495,462
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	278,261,993.00	252,296,526
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	323,584,969.00	258,791,988
<u>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</u>		
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	27,322,476	20,931,897
Giro pada Bank Indonesia	294,477,421	235,623,230
Giro pada bank lain	1,785,072	2,236,861
	<u>323,584,969.00</u>	<u>258,791,988</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. UMUM

1.a. Pendirian Bank

P.T. Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan akta No. 71 dari A. Partomuan Pohan, SH, LLM, yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank bukan merupakan bank non devisa.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. Bank memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jakarta dengan alamat Gedung Bank Panin Lantai Dasar, Jalan Jendral Sudirman No. 1, Jakarta Pusat. Bank memiliki kantor cabang utama, cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut :

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Kantor Cabang Utama	1	1
Kantor Cabang Pembantu	64	61
Kantor Kas	11	7

Bank mempunyai karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 masing-masing sebanyak 752 karyawan dan 595 karyawan.

1.b. Anak Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No 15 tanggal 7 September 2007, Veronica Lily Dharma, SH notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna. Pada pertengahan September 2007 sesuai dengan akta Notaris No. 26, Bank melakukan penambahan modal di PT Bank Swaguna sehingga menjadi 99,98%.

1. UMUM (Lanjutan)

1.b. Anak Perusahaan (Lanjutan)

Bank Merupakan pemegang saham terbesar dibandingkan dengan kepemilikan pihak lain serta memiliki pengaruh signifikan atas manajemen anak perusahaan berikut :

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset 30 Juni 2010	Jumlah Aset 30 Juni 2009
PT Bank Victoria Syariah	Perbankan Syariah	99,80%	243.313.837	206.690.149

1.c. Penawaran Saham Perusahaan Kepada Publik

- a. Pada tanggal 30 Juni 2010, sejumlah 3.846.740.180 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) dengan suratnya No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 1.240.205.876 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 100 dan harga penawaran Rp. 100 per saham dan sebanyak-banyaknya 669.711.173 Waran Seri V yang menyertai Saham Biasa Atas Nama melalui pasar modal sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal 11 Juli 2008 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta). Setiap pemegang 100 (seratus) saham lama berhak membeli 100 saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham dan setiap pemegang 100 saham baru memperoleh 54 Waran Seri V dimana setiap pemegang 1 Waran Seri V membeli 1 saham Perusahaan dengan pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan, yaitu mulai tanggal 12 Januari 2009 sampai dengan 31 Juli 2013.
- c. Pada tanggal 30 Juni 2009, sejumlah 3.502.495.680 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

1.d. Penawaran Umum Obligasi Bank Victoria

Pada tanggal 23 Januari 2007, PT Bank Victoria International memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan LK dengan suratnya No. 025/DIR-EKS/I/07 untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Bank Victoria tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi I Bank Victoria tahun 2007. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.e. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang menjabat pada tanggal 30 Juni 2010 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 82 tanggal 25 Juni 2010 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen : Sulistijowati
Komisaris Independen : F.X. Gunawan Tenggarahardja
Komisaris : Suzanna Tanojo

Direksi

Direktur Utama : Daroel Oeloem Aboebakar
Direktur : Oliver Simorangkir
Direktur : Suwito Ayub
Direktur Kepatuhan : Tamunan

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen : Sulistijowati
Komisaris Independen : F.X. Gunawan Tenggarahardja
Komisaris : Suzanna Tanojo

Direksi

Direktur Utama : Daroel Oeloem Aboebakar
Direktur : Oliver Simorangkir
Direktur : Suwito Ayub
Direktur Kepatuhan : Tamunan

1.e. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Ketua	Sulistijowati	Sulistijowati
Anggota	A.S. Wahyuseputra	Sofie Sulaiman
Anggota	Soehanda Djajakoesoema	Heru Moeharjo

Dalam rangka penerapan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SK-DIR/6/07 tanggal 29 Juni 2007 dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko sebagai berikut :

Komite Nominasi & Remunerasi

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Ketua	Sulistijowati	Sulistijowati
Anggota	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
Anggota	Syahda Chandra	Syahda Chandra

Komite Pemantau Risiko

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Ketua	F.X. Gunawan Tenggarahardja	F.X. Gunawan Tenggarahardja
Anggota	A.S. Wahyuseputra	Sophie Soelaiman
Anggota	Soehanda Djajakoesoema	Nixon Lumban Tungkup

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pegawai Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan SE-02/BL/2008 tentang

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perbankan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuai yang terkait dengan penilaian kembali aset tetap sesuai dengan ketentuan pemerintah dan instrumen tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akural kecuai laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Angka dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah kecuai dinyatakan secara khusus.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi :

- Nilai aset dan kewajiban dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang estimasi semula.

2.b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan

Anak Perusahaan yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar Aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar Aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill*.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan / kerugian yang belum direalisasi antara Bank dan anak perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan anak perusahaan sebagai suatu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan lain.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah (Rp).

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.d. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 nilai tukar (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
	(satuan rupiah)	(satuan rupiah)
Dolar Amerika Serikat	9.065,00	10.208,00
Dolar Australia	7.730,63	8.294,64
Dolar Singapura	6.483,33	7.045,66
Dolar Hongkong	1.164,51	1.361,03

Bank melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

Pihak terkait didefinisikan antara lain :

1. Perusahaan dibawah pengendalian Bank dan anak perusahaan ;
2. Perusahaan asosiasi ;
3. Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan ;
4. Perusahaan dibawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan 3 diatas ;
5. Karyawan kunci dan anggota keluarganya.

2.e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.g. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder dan GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam mata uang asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka, dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

2.h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, obligasi subordinasi, wesel jangka menengah (*medium term notes*) dan reksadana yang diperdagangkan di pasar uang dan obligasi yang tercatat pada bursa efek. Investasi dalam efek yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*), digolongkan dalam tiga kelompok berikut :

1. Efek yang diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.
2. Efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada saat pembelian surat berharga tersebut. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek disajikan sebagai komponen dalam ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.h. Efek-efek (Lanjutan)

3. Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dimana Bank bermaksud dan mempunyai kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto (*amortised cost*), yaitu nilai wajar surat berharga yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisir, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa eek pad taggal yang terdekat dengan tanggal neraca. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap Aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Penurunan nilai wajar setiap efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dibawah biaya perolehannya, selain yang bersifat sementara, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan efek-efek yang dihitung berdasarkan metode indentifikasi spesifik dan dikreditkan/dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Bank Indonesia, Ikatan Akuntansi Indonesia dan Bapepam – LK mengeluarkan *Joint Press Realease* tertanggal 9 Oktober 2008 tentan Penerapan Nilai Wajar dan Reklasifikasi Surat Utang Negara (SUN). Sehubungan dengan surat tersebut, bank telah melakukan reklasifikasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek yang dipindahkan klasifikasinya dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.i. Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

Untuk efek yang dipindahkan dari klasifikasi tersedia untuk dijual ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan tetap dilaporkan dalam komponen terpisah dari ekuitas namun diamortisasi dengan cara yang konsisten seperti amortisasi premi atau diskonto selama sisa umur efek sebagai penyesuaian atas pendapatan bunga.

Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali merupakan jaminan transaksi kredit dan diakui sebagai tagihan kredit dan diakui sebagai tagihan repo sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan.

Selisih antara harga beli dan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan yang belum dihasilkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

2.j. Kredit

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah direstrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi.

Kredit bermasalah (*non performing loan*) dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit yang bersangkutan secara definitif tidak dapat ditagih. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian kredit di neraca.

1. *Joint Financing (JF)*

Adalah suatu kerjasama pembiayaan kredit antara Bank dengan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Dalam sistem *JF* ditentukan besarnya proporsi jumlah masing-masing pihak dalam penyaluran dana. Dalam sistem pembiayaan ini risiko kredit yang ditanggung adalah sesuai dengan porsi masing-masing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.j. Kredit (Lanjutan)

2. *Chanelling (CN)*

Adalah bentuk pembiayaan kepada *end user*, dimana Bank menyalurkan pembiayaannya melalui perusahaan pembiayaan. Dalam hal ini perusahaan pembiayaan memperoleh fee dari Bank dan risiko dalam pembiayaan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank.

3. *Asset Sale (AS)*

Adalah bentuk pembiayaan dimana Bank membeli portofolio kredit yang diberikan perusahaan pembiayaan kepada end user.

Tanggung jawab terhadap aset yang dialihkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pihak Bank sebagai pembeli. Risiko kredit (setelah dibeli Bank) sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank.

2.k. Penyisihan Kerugian atas Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non produktif.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, obligasi Pemerintah Republik Indonesia, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan.

Dalam penentuan penyisihan penghapusan kualitas Aset, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.k. Penyisihan Kerugian Atas Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)

Klasifikasi	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian
Lancar	1%
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian dari peraturan yang baru tetap sama dimana persentase tersebut berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo Aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum diidentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, Manajemen mengacu pada peraturan Bank Indonesia.

Penyisihan khusus terhadap aset produktif dengan kolektibilitas dalam perhatian khusus dan *non performing* dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan. Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan, menurut pertimbangan Manajemen, estimasi kemampuan membayar debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Aset produktif dihapusbukukan dari penyisihan kerugian atas aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa Aset produktif tersebut tidak dapat tertagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pemulihan penyisihan kerugian atas aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.k. Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) NO.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sejak 20 Januari 2006, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, penyisihan kerugian minimum atas aset non-produktif diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut :

<u>Jangka Waktu Pembukuan</u>	<u>Kualitas</u>	<u>Persentase</u>
Sampai dengan 1 tahun	Lancar	0
Lebih dari 1 tahun s.d. 3 tahun	Kurang Lancar	15
Lebih dari 3 tahun s.d. 5 tahun	Diragukan	50
Lebih dari 5 tahun	Macet	100

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut :

<u>Jangka Waktu Pembukuan</u>	<u>Kualitas</u>	<u>Persentase</u>
Sampai dengan 180 hari	Lancar	0
Lebih dari 180 hari	Macet	100

Walaupun penyisihan kerugian telah dibuat sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, manajemen juga mengevaluasi penyisihan kerugian secara komersial dan berpendapat bahwa penyisihan yang telah dibuat adalah cukup.

2.l. Penyertaan Saham

Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi *investee*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.l. Penyertaan Saham (Lanjutan)

Penghasilan, Aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Bank atas Aset bersih Bank perusahaan yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Investasi Lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai investasi.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan saham disajikan di neraca setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2.m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar Aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas goodwill tersebut adalah 5 tahun

2.n. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat didistribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap untuk digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan asset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat

ekonomis di masa depan akan mengalir ke Bank dan biaya tersebut dapat diukur dengan andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang tahun yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Beban ditangguhkan ini disajikan dalam akun "Aset Lain-Lain" pada neraca.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) kecuali bangunan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Klasifikasi	Tahun Penyusutan	Persentase (%)
Gedung	20	5%
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% - 22,5%
Mesin dan peralatan	4 – 8	25% - 22,5%
Peralatan dan perabotan kantor	4 – 8	25% - 22,5%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di *review* setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekseptasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Bank melakukan penilaian kembali aktiva tetap atas gedung dan kendaraan bermotor pada tahun 2007 dan dinilai berdasarkan peraturan pemerintah yang telah disetujui berdasarkan surat keputusan No. KEP-1387/WPJ.07/BD.04/2007 tanggal 27 Agustus 2007. Atas revaluasi tersebut menghasilkan penilaian atas aset tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.n. Aset Tetap (Lanjutan)

Efektif sejak 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang Aset Tetap menggantikan PSAK No. 16 tentang Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain (1994) dan PSAK No. 17 tentang Akuntansi Penyusutan (1994). Berdasarkan PSAK yang telah direvisi, suatu entitas harus memilih model biaya atau revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Jika entitas memiliki aset tetap yang telah direvaluasi sebelum tanggal penerapan revisi PSAK dan mengadopsi model biaya maka nilai revaluasi dari aset tersebut dianggap sebagai biaya perolehan. Saldo selisih nilai revaluasi aset tetap pada saat penerapan pertama kali revisi PSAK ini harus direklasifikasi ke saldo laba.

Bank memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

2.o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai terendah antara saldo kredit dan nilai aset yang telah dinilai atau harga yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit dengan nilai aset yang telah dinilai, yang tidak dapat ditagih dari debitur, dicatat pada penyisihan penghapusan kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi agunan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar estimasi nilai realisasi bersihnya. Selisih antara estimasi nilai realisasi bersih dan nilai tercatat atas aset dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dan dikreditkan pada penyisihan kerugian.

2.p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.q. Aset Lain-lain

Terdiri dari Aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain terdiri dari tanah yang belum digunakan untuk operasi, properti terbengkalai, uang jaminan, uang muka dan lain-lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan amortisasi dan penurunan nilai.

2.r. Kewajiban segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Kewajiban segera disajikan sebesar nilai kewajiban bank.

2.s. Simpanan Nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan memenuhi persyaratan yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai dengan jumlah kewajiban terhadap bank lain.

2.u. Obligasi yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

2.v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan (beban) bunga adalah pendapatan (beban) yang terkait dengan kegiatan penyediaan (penghimpunan) dana bank. Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

2.w. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang signifikan dan berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau untuk suatu jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama jangka waktu yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Saldo provisi dan komisi yang belum diamortisasi sehubungan dengan kredit yang telah diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau tidak untuk suatu jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi terjadi.

2.x. Emisi Saham

Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor. Emisi Surat Berharga yang Diterbitkan.

Emisi Surat Berharga Yang Diterbitkan

Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih surat berharga yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan metode garis lurus (*straight line method*).

2.y. Pajak Penghasilan

Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan pencatatan atas dampak pajak dari pemulihan Aset dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, dan pengakuan serta pengukuran Aset dan kewajiban pajak tangguhan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang untuk kejadian yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

2.z. Imbalan Pasca Kerja

Bank membukukan kewajiban atas program imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 pada tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*non vested*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.z. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

Biaya masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak (*vested*), dan jika belum menjadi hak (*non-vested*) akan diakui sebagai beban selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested* dengan metode garis lurus.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan past disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya masa lalu yang belum diakui, dan nilai wajar Aset program.

2.aa. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan. Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan laba bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

2.ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah Aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan Aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2.ac. Penurunan Nilai Aset

Bank mengakui penurunan nilai Aset apabila taksiran yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu Aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau pemulihan nilai. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.ad. Informasi segmen

Berdasarkan PSAK No. 5 (revisi) "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen" , Perusahaan yang go public diharuskan melaporkan informasinya berdasarkan segmen primer dan sekunder yang secara umum berdasarkan jenis usaha dan daerah geografis dimana perusahaan beroperasi.

Segmen usaha didefinisikan sebagai komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda atau sekelompok produk atau jasa terkait yang berbeda terutama untuk para pelanggan di luar perusahaan. Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan berdasarkan operasi di suatu atau sekelompok negara di mana suatu wilayah geografis tertentu.

Bank beranggapan bahwa jenis usahanya sebagai primer dan daerah geografis sebagai segmen sekunder.

3. KAS

	<u>30-Jun-2010</u>	<u>30-Jun-2009</u>
Rupiah	27,316,526	20,916,981
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	3,671	7,769
Dolar Singapura	-	4,626
Dolar Hongkong	1,351	1,540
Dolar Australia	928	981
	<u>27,322,476</u>	<u>20,931,897</u>

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Saldo giro pada Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 294.477.421,- dan Rp 235.623.230,-

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/49/PBI/2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 24 Oktober 2008, Bank diwajibkan untuk memenuhi GWM dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari GWM Utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah ditambah dengan GWM Sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan juga mewajibkan Bank untuk memenuhi GWM dalam mata uang asing sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 287.266.000 (5,03%) dan 232.864.000 (5,02%) Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Kolektibilitas dari giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah lancar.

	<u>30-Jun-2010</u>	<u>30-Jun-2009</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1,337,489	2,121,763
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11,917	9,367
PT Bank Mandiri Tbk	-	104,040
PT Bank Syariah Mandiri	289,410	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jateng	146,256	1,691
Jumlah Giro Pada Bank Lain	<u>1,785,072</u>	<u>2,236,861</u>
Penyisihan kerugian	(17,851)	(21,947)
Jumlah Giro Pada Bank Lain - Bersih	<u>1,767,221</u>	<u>2,214,914</u>

Tingkat bunga giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-2010</u>	<u>30-Jun-2009</u>
PT Bank Central Asia Tbk	0.00%	0.00%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	0.00%	0.00%
PT Bank Niaga Tbk	0.00%	0.00%
PT Bank Mandiri Tbk	0.00%	0.00%
PT Bank Pembangunan Daerah Jateng	0.00%	0.00%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

	30-Jun-2010	30-Jun-2009
Saldo awal tahun	20,010	50,937
Penyisihan (pemulihan) kerugian tahun berjalan	<u>(2,159)</u>	<u>(28,990)</u>
Saldo akhir tahun	<u>17,851</u>	<u>21,947</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

30 Juni 2010			
Jenis Penempatan	Jangka Waktu (hari)	Suku Bunga Rata-Rata (%)	Saldo
SBI Intervensi	1 - 14	6.23%	530,773,805
Call Money			
Rabo Bank	1	6.30%	50,000,000
Bank DBS	1	6.30%	50,000,000
Bank Commonwealth	1	6.30%	50,000,000
Bank Sinarmas	1	6.30%	40,000,000
Bank Agris	1	6.35%	20,000,000
Bank ANZ Panin	1	6.25%	50,000,000
Bank ChinaTrust	1	6.25%	10,000,000
Bank OCBC Indonesia	1	6.25%	30,000,000
Bank International Indonesia	1 - 3	6.35%	100,000,000
Bank Capital	7 - 14	6.93%	250,000,000
Bank Nagari	7	6.35%	40,000,000
Bank Permata	7	6.40%	100,000,000
Bank Ekonomi	7	6.35%	30,000,000

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

30 Juni 2010			
Jenis Penempatan	Jangka Waktu (hari)	Suku Bunga Rata-Rata (%)	Saldo
Bank UOB Buana	3 - 7	6.43%	100,000,000
Bank Bukopin	3	6.30%	40,000,000
Bank Mutiara	7	6.90%	200,000,000
Bank Mega	7	6.35%	75,000,000
Interbank Syariah			43,000,000
Deposito Syariah			15,000,000
Jumlah			<u>1,823,773,805</u>
Penyisihan kerugian			<u>(12,951,187)</u>
Jumlah Bersih			<u>1,810,822,618</u>
30 Juni 2009			
Jenis Penempatan	Jangka Waktu (hari)	Suku Bunga Rata-Rata (%)	Saldo
SBI Intervensi	1 hari	6.50%	11,000,000
Call Money			
PT Bank Commonwealth	1 hari	6.80%	30,000,000
PT Bank OCBC NISP	1 hari	6.80%	40,000,000
PT Bank ANZ	1 hari	6.80%	5,000,000
PT Bank DBS	1 hari	6.90%	40,000,000
PT Bank Capital	30-33 hari	9.00%	100,000,000
PT Bank Mega	7 hari	6.90%	50,000,000
PT Bank Bukopin	7 hari	6.90%	40,000,000
PT Bank Sumsel	3 hari	6.80%	25,000,000
PT Bank Jabar	7 hari	6.95%	50,000,000
PT Bank BRI	7 hari	6.90%	100,000,000
Jumlah			<u>491,000,000</u>
Penyisihan kerugian			<u>(5,241,000)</u>
Jumlah Bersih			<u>485,759,000</u>

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah kurang dari satu (1) bulan. Kolektibilitas dari penempatan pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah dirubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 adalah lancar.

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-2010</u>	<u>30-Jun-2009</u>
Saldo awal tahun	7,050,000	-
Penyisihan (pemulihan) kerugian tahun berjalan	<u>5,901,187</u>	<u>5,241,000</u>
Saldo akhir tahun	<u>12,951,187</u>	<u>5,241,000</u>

Penyisihan kerugian terdiri dari cadangan umum sebesar 1% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia untuk seluruh penempatan pada bank lain.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

7. EFEK - EFEK

Seluruh transaksi efek-efek dilakukan dalam mata uang Rupiah. Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-10</u>	<u>30-Jun-09</u>
<u>Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u>		
Obligasi	124,604,500	120,000,000
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	<u>382,000</u>	<u>(2,753,840)</u>
Nilai bersih	<u>124,986,500</u>	<u>117,246,160</u>
Jumlah efek-efek nilai wajar melalui laba rugi	<u>124,986,500</u>	<u>117,246,160</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. EFEK – EFEK (Lanjutan)

	<u>30-Jun-10</u>	<u>30-Jun-09</u>
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>		
Sertifikat Bank Indonesia	450,000,000	5,000,000
Diskonto/Premium yang belum diamortisasi	(3,756,604)	(56,036)
Nilai bersih	<u>446,243,396</u>	<u>4,943,964</u>
Obligasi	291,339,949	787,047,024
Biaya yang teratribusi yang belum diamortisasi	(881,393)	(3,251,815)
Nilai bersih	<u>290,458,556</u>	<u>783,795,209</u>
Jumlah efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	<u>736,701,952</u>	<u>788,739,173</u>
<u>Tersedia Untuk Dijual</u>		
Obligasi	1,572,882,202	2,026,009,000
Biaya yang teratribusi yang belum diamortisasi	(21,209,610)	-
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	-	(187,565,424)
Nilai bersih	<u>1,551,672,592</u>	<u>1,838,443,576</u>
Reksadana	330,790,746	119,000,862
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	2,153,004	2,163,909
Nilai bersih	<u>332,943,750</u>	<u>121,164,771</u>
Obligasi Subordinasi	44,500,000	-
Biaya yang teratribusi yang belum diamortisasi	-	-
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	-	-
Nilai bersih	<u>44,500,000</u>	<u>-</u>
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	<u>1,929,116,342</u>	<u>1,959,608,347</u>
Jumlah Efek-Efek	2,790,804,794	2,865,593,680
Cadangan Penurunan Nilai Efek-Efek	(10,618,082)	(6,638,875)
Jumlah Efek-Efek Bersih	<u>2,780,186,712</u>	<u>2,858,954,805</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. EFEK – EFEK (Lanjutan)

Perincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2010			30 Juni 2009		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
<u>NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI</u>						
Obligasi						
Surat Utang Negara/Pemerintah	-	-		80,000,000	77,246,160	
PT. Bank Pan Indonesia	-	-		40,000,000	40,000,000	id A+
PT. BPD Sulut	1,000,000	1,000,000		-	-	
PT. Berlian Laju Tanker	50,000,000	50,000,000		-	-	
PT. Bakrie Telecom	29,604,500	29,986,000		-	-	
PT. Sinar Mitra Sepadan	44,000,000	44,000,000		-	-	
Jumlah Efek - Diperdagangkan	124,604,500	124,986,000		120,000,000	117,246,160	
<u>DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO</u>						
Sertifikat Bank Indonesia	450,000,000	446,243,396	-	5,000,000	4,943,964	-
Obligasi						
Ritel Indonesia			-	30,000,000	30,024,534	-
Surat Utang Negara/Pemerintah			-	373,299,200	370,172,828	-
PT. Bank Danamon	5,000,000	4,854,626	id AA+	4,815,000	4,815,000	id AA+
PT. Bank DKI	6,000,000	6,025,266	id A-	6,030,000	6,030,000	id A-
PT. Bank Ekspor Indonesia	1,000,000	1,011,956	idA+	1,037,150	1,037,150	idA+
PT. Bank Jabar	2,000,000	1,983,262	idA+	13,000,000	13,075,648	idA+
PT. Bank Lampung	2,000,000	2,008,245	IdBBB	2,010,000	2,010,000	IdBBB
PT. Bank Mayapada	63,000,000	63,023,546	A2.id	63,030,000	63,030,000	A2.id
PT. Bank Pan Indonesia	-	-		51,960,000	51,965,000	id A+
PT. Bank Tabungan Negara	3,000,000	3,000,000	id AA-	3,000,000	3,000,000	id AA-
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	10,000,000	10,000,000		-	-	
Perum Pegadaian	-	-		12,000,000	12,000,000	id AA+
PT. Adhi Karya	1,000,000	942,537	id A-	932,500	932,500	id A-
PT. Arpeni Pratama Ocean	-	-		19,902,600	19,902,600	id A
PT. Astra Sedaya Finance	2,000,000	2,000,000	id AA-	2,000,000	2,000,000	id AA-
PT. Bakrie Telecom	18,000,000	18,568,736	id A-	18,702,000	18,702,000	id A-
PT. BCA Finance	7,000,000	6,968,361	id A+	9,953,860	9,953,860	id A+
PT. Bentoel	5,000,000	4,949,444				
PT. Berlian Laju Tanker	1,000,000	957,501	id A+	30,950,000	30,950,000	id A+
PT. Bhakti Finance	-	-		5,147,000	5,147,000	Baa2.id
PT. BNI Sekuritas	20,000,000	19,366,893	id BBB	19,200,000	19,200,000	id BBB
PT. Bumi Serpong Damai	15,000,000	15,000,000	IdBBB	15,000,000	15,000,000	IdBBB
PT. Ciliandra Perkasa	2,000,000	2,069,298	id A-	2,084,000	2,084,000	id A-
PT. Danareksa	1,000,000	1,082,995	idA	1,102,500	1,102,500	idA
PT. Duta Pertiwi	5,000,000	5,189,326	idBBB	5,235,000	5,235,000	idBBB
PT. Excelcom	1,000,000	956,595	id AA-	945,000	945,000	id AA-
PT. Federal Int'l Finance	2,000,000	2,000,000	id AA-	2,000,000	2,000,000	id AA-
PT. Humpuss Intermoda	-	-		9,900,000	9,920,674	Baa3.id
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-		1,048,000	1,048,000	idAA+
PT. Indomobil Finance Ind.	-	-		10,000,000	10,000,000	id A-
PT. Indosat	26,000,000	25,452,463	idAA+	24,412,000	24,412,000	idAA+
PT. JAPFA	1,000,000	1,004,410	idBBB+	1,005,500	1,005,500	idBBB+
PT. Jasa Marga	2,000,000	2,000,000	idAA-	2,000,000	2,000,000	id AA-
PT. Lautan Luas	7,000,000	6,964,854	id A-	2,100,000	2,100,000	id A-
PT. Melindo Feedmil	5,000,000	4,951,073	id A+	4,942,000	4,942,000	id A+
PT. Oto Multi Artha	20,000,000	20,000,000	id A	-	-	id A

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
(Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. EFEK – EFEK (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2010			30 Juni 2009		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
PT. Panin Sekuritas	-	-		10,000,000	10,000,000	A+
PT. Perkebunan Nusantara	5,000,000	5,000,000	idAA-	5,000,000	5,000,000	id AA-
PT. Salim Invomas Pratama	25,000,000	25,000,000		-	-	
PT. Sinar Mitra Sepadan	5,000,000	5,000,000		-	-	
PT. Surya Citra Televisi	12,000,000	12,000,000	id A	12,000,000	12,000,000	id A
PT. Themes PAM Jaya	2,000,000	1,983,975	A-(idn)	1,981,000	1,981,000	A-(idn)
PT. Tjiwi Kimia	339,949	339,949	idBBB	407,714	407,714	idBBB
PT. Truba Jaya Engineering	2,000,000	1,995,424	id BBB+	1,915,000	1,915,000	id BBB+
PT. WOM Finance	7,000,000	6,807,821	idA-	7,000,000	6,748,702	idA-
Jumlah Efek - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	741,339,949	736,701,952		792,047,024	788,739,174	
TERSEDIA UNTUK DIJUAL						
Obligasi Subordinasi						
PT. BCA Finance	44,500,000	44,500,000		-	-	
Obligasi						
Surat Utang Negara/Pemerintah	1,314,936,002	1,286,803,168		1,816,098,000	1,626,429,076	-
Ritel Indonesia	-	-		90,000,000	93,030,000	-
PT. Bank DKI	-	-		2,000,000	2,000,000	idA-
PT. Bank Ekspor Indonesia	6,000,000	6,218,100	idA+	6,000,000	6,000,000	idA+
PT. Bank Jabar	7,000,000	7,393,600		-	-	-
PT. Bank Mega	-	-		911,000	911,000	
PT. Bank Pan Indonesia	51,446,200	51,480,478	idA+	3,000,000	3,000,000	id A+
PT. Bank Tabungan Negara	-	-		-	-	id BBB
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	34,500,000	34,718,000		-	-	
PT BPD Sulut	50,000,000	50,000,000		-	-	
Perum Pegadaian	9,000,000	9,159,000		-	-	-
Perusahaan Listrik Negara	20,000,000	21,585,000		-	-	
PT. Adira Dinamika	5,000,000	5,262,500	idA-	5,000,000	5,050,000	idA-
PT. Astra Sedaya	1,000,000	1,000,200		-	-	
PT. Bakrie Telecom	-	-		-	-	-
PT. BCA Finance	5,000,000	5,107,500		-	-	
PT. Federal Int'l Finance	-	-		15,000,000	15,000,000	id AA-
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	30,000,000	32,400,000	id AA+	55,000,000	53,957,500	id AA+
PT. Indomobil Finance Ind.	15,000,000	15,862,500	id A-	15,000,000	15,045,000	id A-
PT. Medco Energi Intern'l	6,000,000	6,660,000	id AA-	10,000,000	10,096,000	id AA-
PT. Melindo Feedmil	-	-		-	-	-
PT. Panin Sekuritas	10,000,000	10,000,000		-	-	-
PT. Surya Citra Televisi Tbk	3,000,000	3,007,546	id AA+	3,000,000	2,820,000	id AA+
PT. Wahana Otomitra	5,000,000	5,015,000	id A-	5,000,000	5,105,000	id A-
PT. Waskita Karya	-	-		-	-	-
Reksadana						
PT. AAA Bond Fund	105,000,000	105,000,000		-	-	-
PT. Brent Dana	125,790,746	127,943,750	id A	102,000,862	104,164,770	id A
PT. GMT Aset Manajemen	45,000,000	45,000,000		-	-	-
PT. Sinar Mas	-	-		17,000,000	17,000,000	-
BNIS Penyertaan Terbatas	55,000,000	55,000,000		-	-	-
Jumlah Efek - Tersedia Untuk Dijual	1,948,172,948	1,929,116,342		2,145,009,862	1,959,608,346	
Jumlah Efek - Efek	2,814,117,397	2,790,804,294		3,057,056,886	2,865,593,680	
Penyisihan Kerugian	(10,618,082)	(10,618,082)		(6,638,875)	(6,638,875)	
Jumlah Efek - Efek - Bersih	2,803,499,315	2,780,186,212		3,050,418,011	2,858,954,805	

7. EFEK – EFEK (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan penjualan efek-efek pada periode 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 sebesar Rp 141.770.824 dan Rp 56.462.883.

Kolektibilitas dari efek-efek pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah dirubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 adalah lancar.

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Saldo awal tahun	9,402,768	11,261,364
Penyisihan (pemulihan) kerugian tahun berjalan	1,215,314	(4,622,489)
Saldo akhir tahun	10,618,082	6,638,875

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

8. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI AKAN DIJUAL KEMBALI

Pada periode 30 Juni 2010, Perseroan tidak menempatkan dananya pada akun efek yang dibeli dengan janji akan dijual kembali.

Berdasarkan jenis, nasabah dan jatuh tempo :

30 Juni 2010							
Nasabah	Jenis	Nilai Perolehan	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Kewajiban Penjualan Kembali	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi	Nilai Bersih
PT.AAA Sekuritas	Obligasi	14,000,000	11-06-10	13-07-10	14,000,000	700,000	13,300,000
PT.AAA Sekuritas	Obligasi	50,000,000	11-06-10	11-08-10	50,000,000	2,500,000	47,500,000
PT.AAA Sekuritas	Obligasi	5,000,000	2306-10	07-07-10	5,000,000	175,900	4,824,100
		69,000,000			69,000,000	3,375,900	65,624,100
Penyshn Kerugian							(656,241)
Jumlah Bersih		69,000,000			69,000,000	3,375,900	64,967,859

8. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI AKAN DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30 Juni 2009							
Nasabah	Jenis	Nilai Perolehan	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Kewajiban Penjualan Kembali	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi	Nilai Bersih
PT.AAA Sekuritas	Obligasi	24,000,000	30-06-09	15-07-09	24,000,000	2,400,000	21,600,000
PT.AAA Sekuritas	Obligasi	18,900,000	17-06-09	17-07-09	18,900,000	128,000	18,772,000
		42,900,000			42,900,000	2,528,000	40,372,000
							(405,000)
Jumlah Bersih		42,900,000			42,900,000	2,528,000	39,967,000

Kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2010 digolongkan lancar. Penyisihan kerugian merupakan cadangan umum sebesar 1% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Tidak ada transaksi dengan pihak terkait untuk periode 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009.

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Saldo awal tahun	709,256	-
Penyisihan (pemulihan) kerugian tahun berjalan	(53,015)	405,000
Saldo akhir tahun	<u>656,241</u>	<u>405,000</u>

9. KREDIT

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

a. Jenis Kredit

	30 Juni 2010					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pihak Hubungan Istimewa						
Pinjaman tetap	-	-	-	-	-	-
Pinjaman kepemilikan rumah kend motor & apartemen	25,962,864	-	-	-	-	25,962,864
Pinjaman rekening koran	19,687,308	8,966	-	-	-	19,696,274
Pinjaman tetap dgn angsuran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Serba guna	98,044	-	-	-	-	98,044
Kredit karyawan	551,326	-	-	-	-	551,326
Jumlah	46,299,542	8,966	-	-	-	46,308,508
Penyisihan kerugian	(462,995)	(1,345)	-	-	-	(464,340)
Jumlah Bersih	45,836,547	7,621	-	-	-	45,844,168
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	1,182,612,452	54,108,776	36,000,000	2,500,000	-	1,275,221,228
Pinjaman kepemilikan rumah kend motor & apartemen	176,150,782	11,355,713	1,081,498	2,201,968	15,838,352	206,628,313
Pinjaman rekening koran	854,753,543	26,136,389	13,422,052	6,567,530	9,736,845	910,616,359
Pinjaman tetap dgn angsuran	801,717,723	13,965,777	6,042,500	4,897,174	794,107	827,417,281
Pinjaman serba guna	85,298,775	3,283,115	2,496,577	599,316	10,002,158	101,679,941
Pinjaman tanpa agunan	17,332	2,236	-	-	-	19,568
Jumlah	3,100,550,607	108,852,006	59,042,627	16,765,988	36,371,462	3,321,582,690
Penyisihan kerugian	(31,469,156)	(5,443,048)	(35,177,935)	(33,322,674)	(143,937,633)	(249,350,446)
Jumlah Bersih	3,069,081,451	103,408,958	23,864,692	(16,556,686)	(107,566,171)	3,072,232,244
Total Kredit - Bersih	3,114,917,998	103,416,579	23,864,692	(16,556,686)	(107,566,171)	3,118,076,412
	30 Juni 2009					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Hubungan Istimewa						
Pinjaman tetap	-	-	-	-	-	-
Pinjaman kepemilikan rumah kendaraan motor & apartemen	30,381,504	-	-	-	-	30,381,504
Pinjaman rekening koran	14,143,910	-	-	-	-	14,143,910
Pinjaman tetap dengan angsuran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Serba guna	138,808	-	-	-	-	138,808
Kredit karyawan	417,680	-	-	-	-	417,680
Jumlah	45,081,902	-	-	-	-	45,081,902
Penyisihan kerugian	(450,819)	-	-	-	-	(450,819)
Jumlah Bersih	44,631,083	-	-	-	-	44,631,083
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	882,614,768	56,366,279	-	4,650	6,301,178	945,286,875
Pinjaman kepemilikan rumah kendaraan motor & apartemen	151,600,170	16,727,265	17,487,926	216,238	5,689,863	191,721,462
Pinjaman rekening koran	445,430,175	30,162,968	-	3,399,927	10,596,122	489,589,192
Pinjaman tetap dengan angsuran	473,211,900	33,253,598	252,710	-	13,924,674	520,642,882
Pinjaman serba guna	39,411,436	1,690,866	20,290,051	1,037,688	1,618,791	64,048,832
Pinjaman tanpa agunan	209,608	-	-	-	-	209,608
Jumlah	1,992,478,057	138,200,976	38,030,687	4,658,503	38,130,628	2,211,498,851
Penyisihan kerugian	(22,756,673)	(9,432,343)	(6,505,774)	(3,252,426)	(52,847,727)	(94,794,943)
Jumlah Bersih	1,969,721,384	128,768,633	31,524,913	1,406,077	(14,717,099)	2,116,703,908
Total Kredit - Bersih	2,014,352,467	128,768,633	31,524,913	1,406,077	(14,717,099)	2,116,133,991

9. KREDIT (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Sektor Ekonomi

	30 Juni 2010					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pihak Hubungan Istimewa						
Lembaga Pembiayaan	19,687,308	-	-	-	-	19,687,308
Lain-lain	26,612,234	8,966	-	-	-	26,621,200
Jumlah	46,299,542	8,966	-	-	-	46,308,508
Penyisihan kerugian	(462,995)	(1,345)	-	-	-	(464,340)
Jumlah Bersih	45,836,547	7,621	-	-	-	45,844,168
Pihak Ketiga						
Perdagangan, restoran dan hotel	654,835,952	3,937,590	-	100,000	403,446	659,276,988
Lembaga Pembiayaan	662,938,408	-	-	-	-	662,938,408
Industri	839,356,307	70,457,490	53,516,381	10,396,366	18,019,727	991,746,271
Kontraktor	95,601,428	949,609	-	-	-	96,551,037
Real Estate	281,211,732	9,203,597	4,366,385	3,117,485	1,041,237	298,940,436
Jasa-jasa sosial/masyarakat	83,341,466	943,819	-	950,169	905,705	86,141,159
Lain-lain	483,265,314	23,359,901	1,159,861	2,201,968	16,001,347	525,988,391
Jumlah	3,100,550,607	108,852,006	59,042,627	16,765,988	36,371,462	3,321,582,690
Penyisihan kerugian	(31,469,156)	(5,443,048)	(35,177,935)	(33,322,674)	(143,937,633)	(249,350,446)
Jumlah Bersih	3,069,081,451	103,408,958	23,864,692	(16,556,686)	(107,566,171)	3,072,232,244
Total Kredit - Bersih	3,114,917,998	103,416,579	23,864,692	(16,556,686)	(107,566,171)	3,118,076,412
30 Juni 2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Hubungan Istimewa						
Lembaga Pembiayaan	14,863,910	-	-	-	-	14,863,910
Lain-lain	30,217,992	-	-	-	-	30,217,992
Jumlah	45,081,902	-	-	-	-	45,081,902
Penyisihan kerugian	(450,819)	-	-	-	-	(450,819)
Jumlah Bersih	44,631,083	-	-	-	-	44,631,083
Pihak Ketiga						
Perdagangan, restoran dan hotel	356,418,183	3,406,257	592,963	-	9,380,478	369,797,881
Lembaga Pembiayaan	298,062,647	-	-	-	-	298,062,647
Industri	562,603,751	115,694,605	8,962,125	-	18,203,210	705,463,691
Kontraktor	39,207,880	-	-	-	-	39,207,880
Real Estate	137,558,840	-	-	-	-	137,558,840
Jasa-jasa sosial/masyarakat	43,445,321	43,750	-	-	-	43,489,071
Lain-lain	555,120,435	19,056,364	28,475,599	4,658,503	10,607,940	617,918,841
Jumlah	1,992,417,057	138,200,976	38,030,687	4,658,503	38,191,628	2,211,498,851
Penyisihan kerugian	(22,756,673)	(9,432,343)	(6,505,774)	(3,252,426)	(52,847,727)	(94,794,943)
Jumlah Bersih	1,969,660,384	128,768,633	31,524,913	1,406,077	(14,656,099)	2,116,703,908
Total Kredit - Bersih	2,014,291,467	128,768,633	31,524,913	1,406,077	(14,656,099)	2,161,334,991

9. KREDIT (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi

	30-Jun-10		30-Jun-09	
	Kredit Bermasalah	Minimum Penyisihan	Kredit Bermasalah	Minimum Penyisihan
Perdagangan, restoran dan hotel	503,446	453,446	9,973,441	9,469,422
Industri	81,932,474	31,245,367	27,165,335	19,547,529
Real Estate	8,525,107	3,254,937	-	-
Jasa sosial masyarakat	1,855,874	1,380,790	-	-
Lain-lain	19,363,176	17,276,310	43,742,042	17,208,531
	<u>112,180,077</u>	<u>53,610,850</u>	<u>80,880,818</u>	<u>46,225,483</u>

c. Jangka Waktu

Berdasarkan periode perjanjian kredit

	30-Jun-10	30-Jun-09
Kurang dari 1 tahun	1,545,443,450	1,199,853,060
Lebih dari 1 s/d 3 tahun	444,954,989	97,285,869
Lebih dari 3 s/d 5 tahun	898,040,463	634,608,754
Lebih dari 5 tahun	479,452,296	324,833,070
Jumlah	<u>3,367,891,198</u>	<u>2,256,580,753</u>
Penyisihan kerugian	<u>(249,814,786)</u>	<u>(95,245,762)</u>
Jumlah Kredit Bersih	<u>3,118,076,412</u>	<u>2,161,334,991</u>

9. KREDIT (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Jangka Waktu (Lanjutan)

	<u>30-Jun-10</u>	<u>30-Jun-09</u>
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	1,873,591,579	1,311,286,993
Lebih dari 1 s/d 3 tahun	300,445,164	230,657,569
Lebih dari 3 s/d 5 tahun	773,492,846	418,007,149
Lebih dari 5 tahun	420,361,609	296,629,042
Jumlah	<u>3,367,891,198</u>	<u>2,256,580,753</u>
Penyisihan kerugian	<u>(249,814,786)</u>	<u>(95,245,762)</u>
Jumlah Kredit Bersih	<u>3,118,076,412</u>	<u>2,161,334,991</u>

d. Berdasarkan Pihak Yang Melakukan Hubungan Istimewa

	<u>30-Jun-10</u>	<u>30-Jun-09</u>
Suzanna Tanojo	21,144,000	23,925,000
PT Victoria Sekuritas	19,687,000	14,864,000
Luciana Tanojo	4,486,000	5,154,000
Pinjaman Karyawan	550,508	434,902
Tamunan	162,000	175,000
Endah Imawati Budiman	-	173,000
Julius V Sihombing	172,000	196,000
Yosef Sudikbyo	98,000	121,000
Melanie Ayub Egne	9,000	39,000
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>46,308,508</u>	<u>45,081,902</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>3,321,582,690</u>	<u>2,211,498,850</u>
	3,367,891,198	2,256,580,752
Penyisihan Kerugian	<u>(249,814,786)</u>	<u>(95,245,761)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>3,118,076,412</u>	<u>2,161,334,991</u>

e. Kecuali pinjaman karyawan, kredit kepada pihak hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga.

9. KREDIT (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

- Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa – pinjaman karyawan (catatan 31) pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 masing-masing sebesar 13,00% dan 12,00% sedangkan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 masing-masing sebesar 14,25% dan 15,10%.
- Pinjaman tetap berjangka waktu antara 6 bulan sampai dengan 10 tahun, pinjaman rekening koran berjangka waktu 1 bulan sampai dengan 1 tahun, pinjaman tetap dengan angsuran berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 8 tahun, pinjaman kepemilikan rumah dan kendaraan bermotor berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 15 tahun dan pinjaman karyawan berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
- Kecuali jenis pinjaman karyawan, karyawan kunci diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan kredit kepada pihak ketiga (catatan 31).
- Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, saham, deposito berjangka (catatan 16), mesin dan persediaan). Sementara itu kebijakan agunan kredit bank untuk tanah, bangunan, mesin dan persediaan bagi debitur senilai 50%-70%, 70%-80%, 60%-80% dan 60%. Manajemen berpendapat bahwa nilai agunan atas kredit yang diberikan mampu menutup risiko tidak tertagihnya kredit.
- Kolektibilitas kredit pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sebagaimana telah diubah dengan PBI No 8/02/PBI/ 2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No 9/06/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2010									
	Lancar	%	Dalam Perhatian Khusus	%	Kurang Lancar	%	Diragukan	%	Macet	%
Pihak Hubungan										
Istimewa	46,299,542	1.37%	8,966	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
Pihak Ketiga	3,100,550,607	92.06%	108,852,006	3.23%	59,042,627	1.75%	16,765,988	0.50%	36,371,462	1.08%
Jumlah	3,146,850,149	93.44%	108,860,972	3.23%	59,042,627	1.75%	16,765,988	0.50%	36,371,462	1.08%
Penyisihan kerugian	(31,932,151)		(5,444,393)				(33,322,674)		(143,937,633)	
Jumlah bersih	3,114,917,998		103,416,579		59,042,627		(16,556,686)		(107,566,171)	

9. KREDIT (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2009									
	Lancar	%	Dalam Perhatian Khusus	%	Kurang Lancar	%	Diragukan	%	Macet	%
Pihak Hubungan										
Istimewa	45,081,902	2.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
Pihak Ketiga	1,992,478,057	88.30%	138,200,976	6.12%	38,030,687	1.69%	4,658,503	0.21%	38,130,628	1.69%
Jumlah	2,037,559,959	90.29%	138,200,976	6.12%	38,030,687	1.69%	4,658,503	0.21%	38,130,628	1.69%
Penyisihan kerugian	(23,207,492)		(9,432,343)		(6,505,774)		(3,252,426)		(52,847,727)	
Jumlah bersih	2,014,352,467		128,768,633		31,524,913		1,406,077		(4,717,099)	

- g. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009, rasio kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan (*NPL*) *gross* dan *net* masing-masing sebesar 3,36% dan – 3,03%; 3,49% dan 0,73%. Sementara itu rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap jumlah aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah 3,69% dan 3,71%.

Rasio KUK terhadap jumlah kredit pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 adalah 0,63% dan 0,99%. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

- h. Perjanjian kerjasama penerusan pinjaman tersebut diantaranya dilakukan dengan PT. Verena Otto Finance, PT. Finansia Multifinance dan PT. Indomobil Multifinance Indonesia masing-masing untuk menyalurkan kredit kendaraan bermotor dan mobil.

Resiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Bank dalam melakukan pembiayaan bersama (*joint financing*) dilaksanakan dengan pola *without resources* (tanpa jaminan).

9. KREDIT (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

h. Mutasi penyisihan kerugian kredit adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-2010</u>	<u>30-Jun-2009</u>
Saldo awal tahun	136,113,319	71,928,640
Penyisihan (pemulihan) kerugian tahun berjalan	<u>113,701,467</u>	<u>23,317,122</u>
Saldo akhir tahun	<u>249,814,786</u>	<u>95,245,762</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

10. PENYERTAAN

Mutasi penyertaan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-2010</u>	<u>30-Jun-2009</u>
PT Aplikanusa Lintas Arta	29,469	29,469
PT Bersama Pembiayaan Indonesia	<u>31,000</u>	<u>31,000</u>
Jumlah	60,469	60,469
Penyisihan kerugian	<u>(31,295)</u>	<u>(5,000)</u>
Jumlah Penyertaan Bersih	<u>29,174</u>	<u>55,469</u>

Kolektibilitas penyertaan saham pada tanggal 30 Juni 2010 dikelompokkan Macet untuk penyertaan pada PT Bersama Pembiayaan Indonesia dan Lancar untuk penyertaan pada PT Aplikanusa Lintas Arta sedangkan posisi 30 Juni 2009 dikelompokkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penyertaan saham yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul pada penyertaan saham.

11. GOODWILL

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Goodwill timbul dari pembelian 99,98% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Bank Swaguna.

	<u>30-Jun-2010</u>	<u>30-Jun-2009</u>
Harga perolehan	8,233,343	8,233,343
Nilai wajar aktiva bersih	<u>(4,141,703)</u>	<u>(4,141,703)</u>
Goodwill	4,091,640	4,091,640
Akumulasi amortisasi	<u>(2,659,566)</u>	<u>(1,295,686)</u>
Nilai buku bersih	<u>1,432,074</u>	<u>2,795,954</u>

12. ASET TETAP

	<u>1-Jan-10</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>30-Jun-10</u>
Biaya Perolehan					
Tanah	39,272,878	4,415,976	185,610	-	43,503,244
Gedung	121,697,866	10,378,217	433,090	453,917	132,096,910
Kendaraan bermotor	19,580,916	3,004,550	649,070	-	21,936,396
Mesin dan peralatan	10,899,014	557,849	227,744	-	11,229,119
Perlengkapan kantor	<u>1,465,088</u>	<u>183,667</u>	<u>3,054</u>	<u>-</u>	<u>1,645,701</u>
Jumlah	<u>192,915,762</u>	<u>18,540,259</u>	<u>1,498,568</u>	<u>453,917</u>	<u>210,411,370</u>
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	13,344,118	3,180,232	59,698	7,929	16,472,581
Kendaraan bermotor	9,263,926	1,510,861	425,325	-	10,349,462
Mesin dan peralatan	6,675,855	599,036	199,044	-	7,075,847
Perlengkapan kantor	<u>886,439</u>	<u>115,559</u>	<u>467</u>	<u>-</u>	<u>1,001,531</u>
Jumlah	<u>30,170,338</u>	<u>5,405,688</u>	<u>684,534</u>	<u>7,929</u>	<u>34,899,421</u>
Jumlah Yang Tercatat	<u>162,745,424</u>	<u>13,134,571</u>	<u>814,034</u>	<u>445,988</u>	<u>175,511,949</u>

12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	1-Jan-09	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30-Jun-09
Biaya Perolehan					
Tanah	38,204,672	1,009,450	-	-	39,214,122
Gedung	116,489,267	2,355,383	-	523,381	119,368,031
Kendaraan bermotor	18,581,289	1,025,150	346,850	-	19,259,589
Mesin dan peralatan	8,120,142	1,365,954	1,236,425	-	8,249,671
Perlengkapan kantor	1,288,466	104,003	26,156	-	1,366,313
Jumlah	182,683,836	5,859,940	1,609,431	523,381	187,457,726
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	7,406,559	2,838,204	-	77,656	10,322,419
Kendaraan bermotor	6,766,536	1,553,759	156,010	-	8,164,285
Mesin dan peralatan	5,704,219	1,599,492	1,304,662	-	5,999,049
Perlengkapan kantor	717,773	123,823	40,969	-	800,627
Jumlah	20,595,087	6,115,278	1,501,641	77,656	25,286,380
Jumlah Yang Tercatat	162,088,749	(255,338)	107,790	445,725	162,171,346

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar 5.335.750 dan 5.145.527 pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun yang berjangka waktu antara 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai tahun 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Panin Insurance dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp. 88.368.750 dan 71.745.700. PT. Asuransi Multi Artha Guna dan PT Panin Insurance bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Penjualan aset tetap pada 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 masing-masing sebesar Rp. 1.098.841 dan Rp. 147.827 dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp. 814.034 dan Rp. 107.790 serta menghasilkan keuntungan masing-masing sebesar Rp. 284.807 dan Rp. 40.037 yang dibukukan pada akun pendapatan non operasional.

13. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beberapa kredit yang diberikan oleh Bank harus direstrukturisasi atau dihapusbukukan atau diambil alih agunannya. Agunan yang diambil untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA)".

Perubahan dalam akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-2010</u>	<u>30-Jun-2009</u>
Biaya perolehan		
Property	7,752,210	10,697,813
Jumlah	<u>7,752,210</u>	<u>10,697,813</u>
Penyisihan kerugian	(1,378,642)	(381,764)
Nilai Buku	<u>6,373,568</u>	<u>10,316,049</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penyertaan saham yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul pada penyertaan saham.

14. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Tanah yang belum digunakan untuk operasi	303,750	303,750
Properti terbengkalai	637,871	682,261
Uang jaminan	2,622,552	2,511,973
Uang muka pembelian aktiva tetap	2,054,058	2,375,870
Lain-lain bersih	<u>2,986,752</u>	<u>6,534,920</u>
Jumlah	<u>8,604,983</u>	<u>12,408,774</u>
Dikurangi penyisihan penghapusan	<u>(429,607)</u>	<u>(547,294)</u>
	<u>8,175,376</u>	<u>11,861,480</u>

Kolektibilitas properti terbengkalai pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 adalah kurang lancar dan lancar. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian properti terbengkalai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul pada properti terbengkalai.

15. KEWAJIBAN SEGERA

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Hutang Bunga :		
Giro	809,801	586,155
Tabungan	2,047,172	1,551,653
Deposito berjangka	18,120,338	17,108,199
Penempatan dari bank lain	909,659	167,991
Surat berharga yang diterbitkan	1,361,111	1,361,111
Jumlah	<u>23,248,081</u>	<u>20,775,108</u>

16. SIMPANAN

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Giro	217,334,460	240,294,057
Tabungan	404,748,134	246,375,167
Deposito berjangka	5,981,544,500	4,421,580,602
Jumlah Simpanan	<u>6,603,627,094</u>	<u>4,908,249,826</u>

Giro terdiri dari :

Pihak hubungan istimewa	21,413,544	3,249,630
Pihak ketiga	195,920,916	237,044,427
Jumlah Giro	<u>217,334,460</u>	<u>240,294,057</u>

Tingkat bunga rata-rata giro per tahun	6.58%	4.25%
--	-------	-------

16. SIMPANAN (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabungan terdiri dari :	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Pihak Hubungan Istimewa		
Tabungan victoria	240,920	2,151,762
Tabungan swaguna	-	9,520
Tabungan v-pro dan v-bisnis	25,405,353	135,456
Tabungan v-junior	30,290	73,064
Tabungan v-plan	307,855	159,615
TabunganKu	2,929	-
Tabungan syariah	103,416	-
Jumlah Tabungan Pihak Hubungan Istimewa	<u>26,090,763</u>	<u>2,529,417</u>
Pihak Ketiga		
Tabungan victoria	108,009,549	65,398,669
Tabungan swaguna	-	2,764,697
Tabungan v-pro dan v-bisnis	247,961,445	163,761,453
Tabungan v-junior	12,668,465	8,334,267
Tabungan taska dan v-plan	6,165,479	3,065,074
TabunganKu	168,986	-
Tabungan syariah	2,469,459	-
Tabungan karyawan	1,213,988	521,590
Jumlah Tabungan Pihak Ketiga	<u>378,657,371</u>	<u>243,845,750</u>
Jumlah Tabungan	<u>404,748,134</u>	<u>246,375,167</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun	5.00%	6.59%

16. SIMPANAN (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Deposito terdiri dari :

Berdasarkan periode deposito

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
Harian	6,135,878	7,643,595
1 bulan	48,337,683	63,596,023
3 bulan	240,000	125,000
Jumlah Deposito Pihak Hubungan Istimewa	<u>54,713,561</u>	<u>71,364,618</u>
Pihak Ketiga		
Harian	802,042,910	543,314,894
1 bulan	3,464,857,652	2,237,861,087
3 bulan	1,149,472,334	948,313,909
6 bulan	355,738,522	261,043,085
12 bulan	154,719,521	359,683,008
Jumlah Deposito Pihak Ketiga	<u>5,926,830,939</u>	<u>4,350,215,983</u>
Jumlah Deposito	<u>5,981,544,500</u>	<u>4,421,580,601</u>
Tingkat bunga rata-rata deposito per tahun	8.25%	10.09%
<u>Berdasarkan sisa umur deposito</u>		
Pihak Hubungan Istimewa		
< atau sama dengan 1 bulan	54,613,561	71,239,618
1 - 3 bulan	100,000	125,000
Jumlah Deposito Pihak Hubungan Istimewa	<u>54,713,561</u>	<u>71,364,618</u>
Pihak Ketiga		
< atau sama dengan 1 bulan	4,266,760,562	3,056,323,238
1 - 3 bulan	446,318,955	836,245,508
3 - 6 bulan	1,059,031,901	212,624,231
6 - 12 bulan	154,719,521	245,023,006
Jumlah Deposito Pihak Ketiga	<u>5,926,830,939</u>	<u>4,350,215,983</u>
Jumlah Deposito	<u>5,981,544,500</u>	<u>4,421,580,601</u>
Tingkat bunga rata-rata deposito per tahun	8.25%	10.09%

16. SIMPANAN (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Deposito yang diterima dari pihak hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana nilai diterima dari pihak ketiga (catatan 31).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.017/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku hingga tanggal 21 September 2005 dan selanjutnya diubah berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang berlaku hingga tanggal 21 Maret 2007.

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain seluruhnya merupakan transaksi dengan pihak ketiga terdiri dari :

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Call money	500,000,000	-
Giro	2,155,431	1,223,003
Tabungan	14,504,155	8,520,361
Deposito	<u>80,810,429</u>	<u>42,813,063</u>
Jumlah	<u>597,470,015</u>	<u>52,556,427</u>

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Obligasi II Tahun 2007	200,000,000	200,000,000
Obligasi Subordinasi I Tahun 2007	<u>200,000,000</u>	<u>200,000,000</u>
Jumlah	400,000,000	400,000,000
Biaya Emisi -/-	<u>(2,117,517)</u>	<u>(3,083,515)</u>
Jumlah Bersih	<u>397,882,483</u>	<u>396,916,485</u>

Pada tanggal 21 Maret 2007, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 200.000.000.

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Obligasi Bank Victoria II memiliki tingkat bunga 12,00%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2007 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2012.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria I ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan tingkat bunga sebagai berikut :

<u>Periode</u>	<u>Tingkat bunga</u>
Tahun ke 1 – 5	12,50%
Tahun ke 6 – 10	21,50%

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali Aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT. Bank Mega Tbk.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT. Moody's Indonesia sesuai dengan surat No. 159/Moodys/DIR-FIG/VI/2007 tanggal 5 Juni 2007, hasil pemeringkatan atas obligasi Bank adalah A1.id untuk Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan A3.id untuk Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007.

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
(Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan suratnya No S-1080/BL/2007 tanggal 9 Maret 2007 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) tanggal 22 Maret 2007.

Pada bulan Maret 2005, Bank telah melakukan *call option* atau *put option* atas obligasi Bank Victoria I tahun 2000 yang telah diterbitkan sebesar Rp 100.000.000 dan pembayaran pelunasan atas obligasi tersebut telah dibayarkan melalui wali amanat.

Bank telah memenuhi jadwal pembayaran kupon dan pembatasan-pembatasan yang diwajibkan oleh perjanjian perwaliamanatan (PWA).

19. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-2010</u>	<u>30-Jun-2009</u>
Saldo awal tahun	7,576,835	3,344,330
Penyisihan (pemulihan) kerugian tahun berjalan	<u>(4,733)</u>	<u>(125,262)</u>
Saldo akhir tahun	<u>7,572,102</u>	<u>3,219,068</u>

Komitmen dan kontinjensi terdiri dari transaksi Bank Garansi dan kelonggaran tarik. Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 dikelompokkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<u>Beban Yang Masih Harus Dibayar</u>		
Biaya yang masih harus dibayar	5,063,805	2,922,573
Titipan transaksi PLN	74,142	135,227
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	5,137,948	3,057,800
<u>Kewajiban Lain-Lain</u>		
Pendapatan diterima dimuka	78,132	6,523,214
Imbalan pasca kerja	8,650,937	5,980,531
Cadangan THR dan bonus	1,389,300	4,379,298
Setoran jaminan	1,000,000	5,191,389
Kliring dalam penyelesaian	3,572,997	3,700,613
Lain-lain	6,828,605	594,131
Jumlah Kewajiban Lain-lain	21,519,971	26,369,176
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar Dan Kewajiban Lain-lain	26,657,919	29,426,976

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan bunga, provisi dan komisi kredit yang diberikan. Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya sewa, promosi, jasa tenaga profesional dan tenaga kerja. Saldo kewajiban imbalan pasca kerja mengacu pada hasil perhitungan aktuaris atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Pasca Kerja (Catatan 27).

21. PERPAJAKAN

	30-Jun-2010	30-Jun-2009
Pajak kini	12,511,648	7,009,899
Pajak Anak Perusahaan	100,000	-
Pajak penghasilan		
Pasal 21	962,644	240,051
Pasal 23	7,438,128	6,923,719
Jumlah	21,012,420	14,173,669

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30-Jun-2010</u>	<u>30-Jun-2009</u>
<u>Perhitungan Taksiran Pajak</u>		
Laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi)	62,102,556	36,012,582
Beda Waktu :		
Penyisihan kerugian aktiva produktif	6,845,394	(9,658,858)
Imbalan pasca kerja	993,000	520,975
Jumlah	<u>7,838,394</u>	<u>(9,137,883)</u>
Beda Tetap :		
Hasil yang tidak dikenakan	(2,967,569)	(436,056)
Representasi dan entertainment	-	19,870
Sumbangan	60,472	9,037
Tunjangan karyawan	202,366	89,041
Bingkisan hari raya	224,923	100,126
Hasil sewa gedung	-	(21,885)
Laba operasi atas anak perusahaan	(3,987,413)	-
Pendapatan atas PLN Praqtis	(56,561)	(16,726)
Pendapatan atas investasi pada reksadana	(18,732,711)	(421,517)
Jumlah	<u>(25,256,493)</u>	<u>(678,110)</u>
Penghasilan Kena Pajak	44,684,457	26,196,589
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 25 per 31 Maret 2009		
10% x Rp. 50.000		5,000
15% x Rp. 50.000		7,500
30% x Rp. 14.478.262		4,330,914
		<u>4,343,414</u>
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 25 per 31 Maret 2010		
28% x Rp. 44.684.457	<u>12,511,648</u>	

22. MODAL SAHAM (Notes : Dalam satuan Penuh)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2010		
	Jumlah Saham Yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Yang Disetor
PT Victoria Sekuritas	1,682,217,042	43.73%	168,221,704,200
PT Suryayudha Investindo Cipta	272,880,000	7.09%	27,288,000,000
PT Nata Patindo	166,850,000	4.34%	16,685,000,000
Trans Universal Holding Ltd	659,474,500	17.15%	65,947,450,000
Masyarakat (kurang 5%)	1,065,318,638	27.70%	106,531,863,800
Jumlah	3,846,740,180	100.00%	384,674,018,000

	30 Juni 2009		
	Jumlah Saham Yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Yang Disetor
PT Victoria Sekuritas	1,237,470,930	35.33%	123,747,093,000
PT Suryayudha Investindo Cipta	272,880,000	7.79%	27,288,000,000
PT Nata Patindo	166,850,000	4.76%	16,685,000,000
Trans Universal Holding Ltd	533,425,000	15.23%	53,342,500,000
Masyarakat (kurang 5%)	1,291,869,750	36.89%	129,186,975,000
Jumlah	3,502,495,680	100.00%	350,249,568,000

23. PENDAPATAN BUNGA

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Jasa giro Bank Indonesia	1,364	-
Jasa giro bank lain	2,965	1,032
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	17,611,892	35,289,226
Call money	8,116,265	7,237,143
Efek-efek		
Obligasi	20,759,151	20,301,468
Obligasi Bank	11,278,263	11,196,202
Obligasi Pemerintah	85,054,373	62,716,931
Obligasi Subordinasi	1,384,756	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,119,178	1,093,674
Kredit		
Pinjaman tetap	66,893,777	56,117,095
Pinjaman rekening koran	46,223,193	37,104,458
Pinjaman tetap dengan angsuran	53,535,273	33,248,264
Pinjaman kepemilikan rumah, kendaraan bermotor dan channelling	12,452,372	23,461,988
Pinjaman multi guna	4,969,851	4,944,234
Lainnya	30,097	31,365
	<u>329,432,769</u>	<u>292,743,080</u>
Provisi dan komisi	20,004,633	5,381,859
Jumlah	<u>349,437,402</u>	<u>298,124,939</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 adalah sebesar Rp. 1.574.946 dan Rp. 1.359.760.

24. BEBAN BUNGA

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Simpanan dana pihak ketiga		
Jasa giro	3,750,938	4,229,439
Tabungan	10,707,749	8,865,822
Tabungan Mudharabah	36,427	
Deposito berjangka	207,423,886	181,263,240
Deposito Mudharabah	884,070	
Sertifikat deposito		-
Obligasi yang diterbitkan	12,000,000	12,000,000
Obligasi subordinasi	12,500,000	12,500,000
Penempatan dari bank lain		
Call money	2,333,612	1,150,546
Jasa giro bank	59,079	77,459
Tabungan	475,236	231,119
Deposito berjangka bank	2,173,067	2,121,051
SBI reverse repo		4,037,893
Jumlah	<u>252,344,063</u>	<u>226,476,569</u>
Premi Jaminan Dana Pihak Ketiga	5,203,510	4,029,064
	<u>257,547,573</u>	<u>230,505,632</u>

Jumlah beban bunga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 adalah sebesar Rp. 2.121.910 dan Rp. 1.991.989.

25. BEBAN PENYISIHAN ASET PRODUKTIF DAN ASET NON PRODUKTIF

	30-Jun-10	30-Jun-09
Giro pada bank lain	-	(28,495)
Penempatan pada bank lain	6,017,023	5,241,000
Efek-efek	1,258,078	(2,676,132)
Efek yang dibeli dengan janji akan dijual kembali	321,036	405,000
Kredit	112,651,404	23,345,919
Penyertaan	15,412	33,851
Aktiva non produktif	1,963,542	16,167
Jumlah	<u>122,226,496</u>	<u>26,337,310</u>

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Iklan dan promosi	275,479	2,697,576
Pemeliharaan dan perbaikan	1,598,460	2,669,947
Penyusutan	5,335,750	5,145,527
Sewa gedung	2,561,764	2,103,530
Listrik dan air	630,636	605,056
Telepon dan faksimili	1,456,847	1,668,509
Pengembangan teknologi	1,622,019	2,179,117
Barang cetakan dan alat tulis	599,356	513,721
Jasa profesional	554,204	299,970
Transportasi	86,696	110,227
Premi asuransi	379,816	339,258
Benda pos dan materai	41,374	32,507
Iuran-iuran	126,020	142,041
Biaya marketing	8,865,629	19,742,809
Biaya hadiah tabungan	647,898	531,487
Lainnya	593,295	349,526
Jumlah	<u>25,375,243</u>	<u>39,130,808</u>

27. BEBAN TENAGA KERJA

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30-Jun-10	30-Jun-09
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	284,807	40,037
Hasil sewa gedung	80,535	44,262
Beban denda	(1,580)	(48,215)
Lain-lain	453,921	139,998
Jumlah	817,684	176,083

29. IMBALAN PASCA KERJA

Program Imbalan Pasca Kerja

Bank juga membukukan selisih imbalan pasca kerja menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dengan program pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 349 karyawan dan 275 karyawan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah :

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Biaya jasa kini	1.660.533	1.020.566
Biaya bunga	899.712	135.428
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	3.171	(17.423)
Jumlah	2.453.416	1.138.572

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen masing-masing adalah PT. Rileos Pratama dan PT. Padma Radya Aktuarial.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Tingkat mortalita	100% TMI 2	100% TMI 2
Tingkat bunga diskonto	11,00%	11,00%
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%
Metode perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

30. LABA PER SAHAM

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
	(dalam rupiah penuh)	(dalam rupiah penuh)
Laba Bersih		
Laba bersih untuk perhitungan laba saham dasar	53,502,247,172	28,642,720,913
Laba bersih untuk perhitungan laba saham dilusian	53,502,247,172	28,642,720,913
Jumlah Saham		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	3,846,740,180	3,502,495,680
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	4,274,448,280	4,278,359,532
Laba bersih per saham dasar	14	8
Laba bersih per saham dilusian	13	7

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang merupakan pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam- meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat Hubungan Istimewa</u>	<u>Transaksi</u>
Perseorangan	Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Pejabat Eksekutif	- Kredit yang diberikan - Simpanan
Perusahaan	Pemegang saham	- Kredit yang diberikan - Simpanan

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30-Jun-2010	30-Jun-2009
Kredit yang diberikan (catatan 9)		
Pemegang saham :		
- Sukmawati		
- PT Victoria Sekuritas	19,687,000	14,864,000
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif :		
- Suzanna Tanojo	21,144,000	23,925,000
Pihak lainnya :		
- Luciana Tanojo	4,486,000	5,154,000
Lainnya (dibawah Rp. 1 milyar)	991,508	1,138,902
Jumlah kredit yang diberikan	46,308,508	45,081,902
Penyisihan kerugian	(463,085)	(450,819)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	45,845,423	44,631,083
Simpanan (catatan 16)		
Giro :		
- PT Victoria Sekuritas	17,446,000	272,000
- Suzanna Tanojo	190,000	1,183,000
Tabungan :		
- PT Victoria Sekuritas	23,112,000	8,000
- Suzanna Tanojo	1,590,000	1,665,000
Deposito :		
- PT Victoria Sekuritas	6,176,000	7,484,000
- Suzanna Tanojo	46,390,000	62,895,000
Lainnya (dibawah Rp. 1 milyar)	6,545,529	4,636,665
	101,449,529	78,143,665

Tidak ada benturan kepentingan atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut :

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<u>Kewajiban Komitmen</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	388,193,000	374,883,147
<u>Kontinjensi</u>		
<u>Tagihan Kontinjensi</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	14,821,000	15,306,988
Lainnya	-	4,422,791
Jumlah	14,821,000	15,306,988
<u>Kewajiban Kontinjensi</u>		
Penerbitan jaminan dalam bentuk Bank Garansi	31,344,000	2,514,409
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Bersih	(16,523,000)	12,792,579
Jumlah Kewajiban Komitmen - Kontinjensi - Bersih	404,716,000	362,090,568

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 Bank tidak memiliki saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. 32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0599 tertanggal 14 Mei 1999 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on-call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi L/C, *swap* mata uang dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank.

Jaminan tersebut diatas berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000. Jangka waktu penjaminan tersebut telah dilanjutkan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 pada tanggal 26 Mei 2000 yang menyatakan bahwa jangka waktu program penjaminan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Ketentuan program penjaminan yang terakhir adalah berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang berlaku hingga tanggal 21 Maret 2007. Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar sampai periode 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp. 5.203.510 dan Rp. 4.029.064.

34. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya terdapat risiko yang dihadapi Bank yang merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (*unanticipated*) yang dapat berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas maupun risiko operasional.

Untuk itu Bank melakukan *Integrated Risk Management* secara terpadu seperti adanya pengawasan aktif pengurus Bank, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian intern.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko (KMR) yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.

Selain komite tersebut, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Asset & Liabilities Committee* (ALCO), Komite Audit dan Komite Teknologi Sistem Informasi.

Semua Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko. Bank telah menyampaikan *self assessment* profil risiko Bank ke Bank Indonesia posisi 30 Juni 2010 dengan hasil penilaian komposit *Moderate*.

Risiko kredit

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut :

- Penetapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kredit;
- Penentuan limit-limit risiko kredit yang bisa ditolerir oleh Bank;
- Identifikasi risiko kredit yang melekat pada produk dan aktivitas Bank;
- Pengukuran risiko kredit sehingga diperoleh kebutuhan modal untuk menyerap risiko yang ada; dan
- Pemantauan dan pengendalian risiko kredit.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Pada Maret tahun 2010 dan 2009, pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga masih dalam batas maksimum pemberian kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Data-data pada tabel dibawah ini adalah Loan Concentration Bank yang menggambarkan pemberian pinjaman berdasarkan sektor ekonomi dan kelompok debitur.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, pembiayaan perdagangan yang tercatat dalam banking book maupun trading book. Risiko yang timbul dikaitkan dengan ketidakmampuan debitur dalam membayar kembali pokok maupun bunga pinjamannya yang

pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Bank dan mempengaruhi tingkat kesehatan Bank.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Bank melakukan upaya-upaya antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran Asset & Liabilities Committee (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga kredit dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan Asset & Liabilities Management (ALMA) untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam penerapan manajemen risiko Bank dan menjadi pedoman bagi unit kerja treasury dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti :
 - Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portfolio Bank pada surat-surat berharga;
 - Penetapan sistem pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan gap analysis atau duration analysis; dan
 - Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Risiko Pasar

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan treasury dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LDR Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 51,34% dan 45,89%.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan mismatch Aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah, untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

35. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank di Indonesia mempertahankan rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%.

Melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, Bank diwajibkan untuk memenuhi penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar, dengan masa peralihan 18 (delapan belas) bulan sejak ditetapkannya peraturan tersebut. Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

35. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (Lanjutan)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Komponen Modal		
A Modal Inti		
Modal disetor	384,674,018	350,249,568
Agio (disagio) saham	8,230,055	8,230,055
Cadangan umum dan tujuan	12,000,000	10,000,000
Laba tahun lalu setelah pajak (100%)	183,441,499	179,148,499
Laba tahun berjalan setelah pajak (50%)	26,751,000	14,423,968
Waran yang diterbitkan	21,581,000	-
Jumlah Modal Inti	<u>636,677,572</u>	<u>562,052,090</u>
B Modal Pelengkap		
Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
Cadangan umum penyisihan penghapusan	48,693,000	34,159,863
Pinjaman subordinasi	70,000,000	110,000,000
Jumlah Modal Pelengkap	<u>118,693,000</u>	<u>144,159,863</u>
Jumlah Modal Inti dan Pelengkap	<u>755,370,572</u>	<u>706,211,953</u>
Penyertaan (-/-)	<u>(124,445,730)</u>	<u>(119,800,603)</u>
Jumlah Modal	<u>630,924,842</u>	<u>586,411,350</u>
ATMR Kredit dan Operasional	4,104,353,000	2,732,789,000
ATMR Kredit, Operasional dan Pasar	4,095,022,000	2,805,060,000
Rasio Kewajiban Modal Minimum Risiko Kredit dan Operasional	15.37%	21.46%
Rasio Kewajiban Modal Minimum Risiko Kredit Operasional dan Pasar	15.41%	20.91%

36. INFORMASI TAMBAHAN LAINNYA

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 30 JUNI 2009 (REVISI)
(Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rasio	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Return On Asset (ROA)	1.94%	1.39%
Return On Equity (ROE)	19.74%	11.74%
Net Interest Margin (NIM)	2.36%	2.87%
NPL Gross	3.36%	3.49%
NPL Net	-3.03%	0.73%

37. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan atas laporan keuangan ini sebanyak 68 halaman telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 November 2010.

